

**KERJA PARUH WAKTU DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PAI UIN AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MIZRIANA

NIM. 150201145

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**KERJA PARUH WAKTU DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PAI UIN AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

MIZRIANA

NIM. 150201145

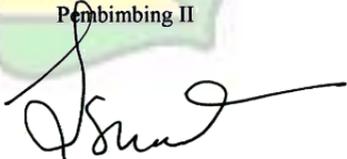
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197204102003121003


Isna Wardatul Bararah, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197109102007012025

**KERJA PARUH WAKTU DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PAI UIN AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Minggu, 19 Januari 2020
24 Jumadil Awal 1441H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Dr. Jailaini, S. Ag. M. Ag.
NIP. 197204102003121003

Sekretaris,

Hafafiah, S. Ag. MA.
NIP. 197407172007011026

Penguji I,

Isna Wardatul Bararah, S. Ag. M. Pd.
NIP. 197109102007012025

Penguji II,

Sri Mawaddah, M.A.
NIDN. 2023097903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
TELP: (0651) 7551423, Fax: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mizriana
NIM : 150201145
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar
Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilikinya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Januari 2020
Yang Menyatakan



MIZRIANA

NIM. 150201145

ABSTRAK

Nama : Mizriana
NIM : 150201145
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh
Tanggal Sidang : 19 Januari 2020
Tebal Skripsi : 50 Halaman
Pembimbing I : Dr. Jailani S.Ag. M.Ag
Pembimbing II : Isna Wardatul Bararah S.Ag. M.pd
Kata Kunci : Kerja Paruh Waktu, Pengaruhnya, dan Prestasi Belajar Mahasiswa

Kerja paruh waktu ialah mahasiswa yang menjalankan kegiatan lain di luar tugasnya untuk belajar dengan melakukan suatu usaha yang dapat memberikan keuntungan berupa imbalan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan yang terjadi terhadap mahasiswa pai yang bekerja paruh waktu. Adapun yang menjadi pertanyaan peneliti adalah, faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa pai bekerja paruh waktu? Bagaimana hasil prestasi mahasiswa pai yang bekerja paruh waktu? Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis melalui deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pai. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat prestasi belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji dan bersyukur penulis ucapan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh ”**. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan kepangkuan Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Karimadon dan Ibunda Amirijah atas segala kasih sayang, motivasi, dukungan dan bimbingannya, kemudian kepada adik tercinta Afta dinuri, serta kepada seluruh anggota keluarga penulis.
2. Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag. Selaku pembimbing pertama dan ibu Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd. Selaku pembimbing

kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.

3. Bapak Dr. Husnizar S.Ag, M.Ag. Selaku Ketua Prodi Lama dan Bapak Marzuki, S.Pd.I, M.S.I. selaku Ketua Prodi Baru Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, terima kasih atas semua dukungannya.
5. Kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, dekan, pembantu dekan, ketua jurusan dan seluruh staf pengajar, karyawan/ karyawan, pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
6. Kepada Bapak/ Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, pustaka wilayah Banda Aceh dan perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman dari prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015, khususnya unit 05 tercinta, kepada sahabat serta keluarga kos tersayang Kakngah, Fawi, Eri, Muti, Kak Safrina dan kepada sahabat saya Putri Angelia yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan

kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 30 Januari 2019
Penulis,

Mizriana



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian yang Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Pengertian Prestasi Belajar	12
B. Pekerjaan Paruh Waktu	14
C. Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI.....	19
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa PAI	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	30
F. Analisis Data	32
G. Pedoman Penelitian	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian.....	34
B. Pengaruh Bekerja Paruh Waktu pada Mahasiswa PAI	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
4.1 : Teratur dalam pekerjaan maupun mengerjakan tugas.....	38
4.2 : Membuat daftar rencana sebelum melakukan kegiatan	39
4.3 : Mengatur strategi bagaimana mencapai IPK yang bagus Ke depan.....	39
4.4 : Fokus mengerjakan tugas jika banyak kegiatan di luar kampus	40
4.5 : Cenderung tidak teratur dalam pekerjaan atau tugas kuliah.....	40
4.6 : Jarang terlambat karena saya orang yang tepat waktu	41
4.7 : Menanam keteraturan di lingkungan pekerjaan ataupun tugas	41
4.8 : Terlambat menyelesaikan tugas adalah hal biasa	42
4.9 : Selalu menetapkan prioritas yang hendak di capai	42
4.10 : Targer yang sudah dibuat tidak sesuai dengan yang diharapkan	43
4.11 : Membuat daftar belajar harian agar dapat mempelajari Materi dengan baik	43
4.12 : Kurang mampu jika harus menyelesaikan pekerjaan Tepat waktu	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing/SK.
2. Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Surat keterangan telah selesai penelitian.
4. Pedoman wawancara penelitian.
5. Lembar observasi penilaian.
6. Dokumentasi pada saat wawancara.



BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerja paruh waktu adalah seseorang yang bekerja hanya dalam sebagian waktu tertentu dari kerja normal.¹ Berdasarkan Badan Pusat Statistik yang dimaksud dengan kerja paruh waktu adalah kerja dibawah jam normal (kurang dari 35 jam seminggu). Dalam penelitian ini sendiri, yang dimaksud dengan kerja paruh waktu adalah kerja yang dilakukan oleh mahasiswa yang menjadikan kerja paruh waktu (kurang dari jumlah jam kerja normal) sebagai pekerjaan sampingan disamping tugasnya untuk belajar diperguruan tinggi.

Bekerja adalah kewajiban setiap kaum muslim, sebab dengan bekerja setiap muslim akan mengaktualisasikan kemuslimannya sebagai manusia, makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dan mulia diatas dunia. Jika setiap manusia bekerja dengan baik, maka ia sudah melakukan suatu ibadah kepadaNya. Di dalam agama islam pada dasarnya juga wajib bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah.

Terkait dengan perkembangan banyak ditemukan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja banyak dijumpai di berbagai Negara. Hal ini terjadi di Negara berkembang maupun di Negara maju. Di Indonesia

¹ Matthew, *Rumus Sukses Toyota Menguasai Inovasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007) h. 17.

mahasiswa yang kuliah sambil bekerja bukanlah suatu hal yang baru. Bahkan universitas memiliki program pemberian peluang kerja paruh waktu untuk mahasiswanya dengan kriteria tertentu. Mahasiswa akan memperoleh gaji per bulan, uang transportasi, dan bonus-bonus lainnya. Durasi kontrak kerja sebagai pekerja paruh waktu adalah satu semester dan dapat diperpanjang jika prestasi kerjanya bagus. Firman Allah Swt :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS. At-Taubah: 105)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memotivasi hamba-Nya untuk bersungguh-sungguh dalam proses amal dan pekerjaannya karena proses itulah yang dilihat dan dinilai-Nya. Setiap manusia akan kembali kepada Allah dan mempertanggung jawabkan setiap amalnya.

Prestasi belajar adalah istilah yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan belajar yang akan memperlihatkan sudah sampai dimana suatu tujuan belajar telah dicapai. Prestasi belajar dapat dijadikan motivator bagi anak didik untuk selalu maju dan berperan sebagai ukuran kesuksesan mutu pendidikan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil

belajar untuk sebagian adalah berkat tindak pendidik atau dosen, suatu pencapaian tujuan pengajaran.²

Pekerja paruh waktu sangat berpengaruh dengan prestasi belajar, Mahasiswa PAI angkatan 2015 yang berkerja paruh waktu harus bisa mengatur waktu, membagi waktu, untuk mengerjakan tugas kuliah dan mempelajari kewajibanya sebagai mahasiswa. Belum lagi setelah pulang berkerja tenaga mereka sudah pasti berkurang jika dipaksakan untuk mengerjakan kewajiban dari kampus maka sudah pasti tidak fokus dan itu bisa menyebabkan turunnya prestasi belajar mereka. Pentingnya mengatur dan membagi waktu sangat menentukan bagaimana prestasi mahasiswa tersebut. Jika Mahasiswa PAI angkatan 2015 bisa mengatur dan membagi waktu maka pekerjaan paruh waktu bukanlah penghambat mahasiswa berprestasi dalam belajar. Islam memang memerintahkan pemeluknya untuk lebih mementingkan kehidupan kelak di akhirat, tetapi disamping itu islam melarang pemeluknya untuk melupakan kehidupan dunianya.

Bagi agama islam semua amalan yang bernilai di dunia bisa dihitung sebagai ibadah jika dilakukan dengan niat yang benar, salah satu amalan yang tampak seperti duniawi yang justru bernilai ganjaran yang besar adalah bekerja. Bekerja mempunyai posisi yang amat mulia dalam agama islam, berikut ini adalah pandangan islam mengenai bekerja:

1. Bekerja sebagai ibadah, islam memandang bahwa bekerja adalah suatu kewajiban, karena dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk mencukupi

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 45.

kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya dan memberikan maslahat bagi masyarakat sekitar.

2. Bekerja memperoleh penghargaan dari Allah berupa pengampunan dosa-dosa, sebagaimana disebutkan dalam hadis, bahwasanya Ibnu Abbas RA berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa merasa keletihan pada sore hari, karena pekerjaan yang dilakukan oleh kedua tangannya, maka ia dapatkan dosanya diampuni oleh Allah SWT pada sore hari tersebut" (HR. Imam Tabrani).
3. Berkerja dapat menghapus dosa-dosa tertentu yang tidak dapat dihapus dengan sholat, puasa dan shadaqah. Dari Abu Hurairah RA berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya diantara dosa-dos itu terdapat suatu dosa yang tidak dapat diampuni dengan sholat, puasa, haji dan umrah. Sahabat bertanya: "Apa yang bisa menghapuskannya wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Semngat dalam mencari rizki" (HR. Tabrani).
4. Bekerja akan mendapatkan cinta Allah SWT. Dari Umar RA bersabda, "*sesungguhnya Allah SWT mencintai seorang mu'kmin yang bekerja dengan giat*" (HR. Imam Tabrani).
5. Bekerja akan terhindar dari api neraka, dalam sebuah riwayat dikemukakan ketika Nabi Muhammad SAW melihat tangan Sa'ad yang melepuh, kulitnya gosong kehitam-hitaman karena diterpa sengatan mata hari. Rasulullah SAW bertanya, "Kenapa tanganmu?" Sa'ad menjawab, "Karena aku mengolah tanah dengan cangkul ini untuk mencari nafkah keluarga yang menjadi tanggunganku."Kemudian Rasulullah mengambil tangan Sa'ad

dan menciumnya seraya berkata, "Inilah tangan yang tidak akan pernah disentuh oleh api neraka." (HR. Tabrani).

6. Bekerja digolongkan fi sabilillah, dari Ka'ab bin Umrah berkata, "Ada seseorang yang berjalan melalui tempat Rasulullah SAW, orang itu sedang bekerja dengan sangat giat dan tangkas, para sahabat lalu berkata, "Ya Rasulullah, andaikata bekerja seperti dia dapat digolongkan fi sabilillah, alangkah baiknya. Lalu Rasulullah SAW bersabda: Jika ia bekerja untuk menghidupi anak-anaknya yang masih kecil, itu adalah fi sabilillah. Jika ia bekerja bekerja untuk kedua orang tuanya yang sudah lanjut usianya, itu adalah fi sabilillah, dan jika ia bekerja untuk dirinya sendiri agar tidak meminta-minta, maka itu adalah fi sabilillah. (HR. Tabrani).³

Seharusnya Mahasiswa PAI mampu mencapai tujuan pembelajaran salah satunya adalah mencapai hasil belajarnya yang tinggi atau nilai IPK yang maksimal. Namun kenyataannya ketika waktu mereka dibagi untuk bekerja dan kuliah maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya yaitu dengan IPK 2,75 yang tidak mencukupi hasil belajar. Yang semestinya Mahasiswa PAI angkatan 2015 lebih memprioritaskan kuliah atau mebgimbangi antara keduanya dan tidak mengabaikan kuliah atau tugas kuliahnya sehingga Mahasiswa PAI angkatan 2015 mampu mencapai tujuan pembelajarannya.

Mahasiswa PAI angkatan 2015 yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu, kedisiplinan, dan memperhatikan kesehatan fisik. Kuliah sambil bekerja tentunya akan

³ Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha*, (Jakarta: PT Wahyu Media, 2008), h.176.

memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang diperoleh Mahasiswa PAI angkatan 2015 yang kuliah sambil bekerja adalah dapat menyalurkan hobi, memiliki pengalaman di luar kelas, memperoleh keterampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan bertanggung jawab. Selain itu, juga dapat melatih kemandirian dan memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan kuliah. Kemudian dampak negatif yang diperoleh Mahasiswa PAI angkatan 2015 yang kuliah sambil bekerja adalah kehilangan waktu belajar dapat dirasakan oleh mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja, kehilangan waktu belajar ini diakibatkan oleh jadwal pekerjaan yang memaksa Mahasiswa PAI angkatan 2015 untuk meninggalkan jam belajarnya. kuliah sambil bekerja dapat membuat lebih sibuk dalam beraktivitas, kuliah sambil bekerja juga dapat membuat tidak bisa bermain dengan teman-teman sekampus, bisa merasa setres jika nanti kedepannya kerjaan mulai semakin banyak dan jadwal kuliahpun semakin padat, kesehatan menjadi terganggu karna harus menjalani aktivitas harian tanpa istirahat yang cukup. Peneliti meneliti di Kampus Uin Ar-Raniry pada Mahasiswa PAI kususnya angkatan 2015.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang hal tersebut. Sehingga penulis mengambil judul skripsi yaitu “Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pai Uin Ar-raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa PAI bekerja paruh waktu?
2. Bagaimana hasil prestasi pada mahasiswa PAI yang bekerja paruh waktu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa PAI bekerja paruh waktu
2. Untuk mengetahui hasil prestasi pada mahasiswa PAI yang bekerja paruh waktu

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis : Secara teori penelitian ini bermanfaat :
 - a. Tolak ukur bagi mahasiswa untuk studinya kedepan.
 - b. Bagaimana mahasiswa dapat membagi waktu kuliah dan bekerja.
2. Praktis : Secara praktis penelitian ini berguna :
 - a. Pengetahuan untuk disampaikan ke mahasiswa.
 - b. Sebagai pengetahuan bagi mahasiswa.

E. Definisi Oprasional

Untuk memudahkan memahami makna dari kata-kata oprasional yang digunakan pada penelitian, maka peneliti mencoba mendefinisikan beberapa bagian dari kata operasional yang terdapat dalam judul penelitian ini.

1. Prestasi Belajar

Hamalik berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah

mempelajari sesuatu.⁴ Sedangkan menurut Benyamin S. Bloom, prestasi belajar merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Untuk memahami pengertian belajar secara lengkap, maka harus diketahui prestasi belajar secara terpisah. Prestasi dan belajar merupakan dua kata yang memiliki arti yang saling berkaitan. Prestasi merupakan "hasil yang dikerjakan dari apa yang saling berkaitan".⁶ Maksud peneliti prestasi belajar adalah usaha yang dilakukan untuk membentuk watak peserta didik.

2. Kerja Paruh Waktu

Bekerja dengan sistem bekerja paruh waktu atau memiliki waktu kerja yang lebih sedikit dan lebih banyak waktu luang dan waktu untuk istirahat. Biasanya lama waktu kerja paruh waktu 20 jam per minggu. Waktu ini mendekati waktu yang digunakan untuk bekerja dengan efektif sesuai penelitian.⁷ Yang dimaksudkan dalam penelitian ini berarti suatu pekerjaan yang dilakukan diselang waktu yang kosong.

⁴ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), h. 67.

⁵Nurman, 2006:36.

⁶WJS Poewadarninta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), h. 185.

⁷Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi*, (PT Glora Aksara Pratama, 2007), h. 171.

3. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik benda ataupun manusia yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan yang terjadi terhadap mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

F. Kajian yang Relevan

Mengenai Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Nahasiswa Pai Uin Ar-raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh, namun ada beberapa peneliti yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantara lain:

1. Marwati dengan judul “*Pengaruh Bekerja Part Time Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry*”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri AR-raniry Darussalam Banda Aceh. Tidak ada perbedaan mahasiswa yang bekerja *Part Time* (paruh waktu) terhadap prestasi belajar, karena nilai prestasi sama antara mahasiswa yang bekerja *Part Time* dengan yang tidak bekerja *Part Time*. Karna rata-rata mahasiswa yang bekerja *Part Time* memperoleh nilai sedang, sebanyak 32 mahasiswa yang diperoleh IPK antara (3,00-3,50) dan yang tidak bekerja *Part Time* juga memperoleh IPK sedang (3,00-3,50) sebanyak 34 mahasiswa. Adapun letak perbedaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti lakukan yaitu pada tempat penelitinya, kalau jenis

⁸Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 849.

penelitiannya sama yaitu sama-sama jenis penelitian kuantitatif. Siswa yang ada dilokasi penelitian. Data yang diperlukan dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Hamal Hayati dengan judul “*Pengaruh Motifasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja Part Time Terhadap pencapaian Prestasi Belajar*”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Falkultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh. Prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* Falkultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry angkatan 2014-2016 sebagian besar sudah mendapatkan hasil yang memuaskan. Dari 30 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 21 mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar tinggi dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,487-3,91 dan jika dipersentasekan menjadi 70%, kemudian 8 mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar sedang dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,063-3,486 dan jika dipersentasekan menjadi 26,667%, selanjutnya 1 mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar rendah dengan Indeks Prestasi Kumulatif 2,64 dan jika dipersentasekan menjadi 3,333%.

Adapun letak perbedaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti lakukan yaitu pada subjek penambahan kata motivasi, kalau persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang kerja *part time* (paruh waktu) dan pengaruhnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. yang terjadi melalui tingkah laku, latihan atau pengalaman, artinya perubahan tingkah laku.¹ Adapun yang dimaksud dengan belajar ialah usaha sadar yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan baik itu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

Belajar dengan mengutamakan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperhatikan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang. Jika di dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.² Belajar ialah suatu proses

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 1.

²Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 1

mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individual secara optimal.

Belajar merupakan senengap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa peningkatan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indra dan pengalamannya.³ Adapun yang dimaksud dengan belajar ialah usaha berfikir yang dilakukan oleh seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya.

Belajar ialah suatu proses yang mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Salah satu ciri belajar pada diri seseorang adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, adanya perubahan tingkah laku ini menjadikan seorang pelajar menjadi berubah dalam suatu kondisi ke kondisi yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses mental yang mempunyai tujuan yang dapat menjadikan seseorang dapat berubah sehingga dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang bermakna yang dimiliki oleh setiap individu secara optimal. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil belajarnya.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi

³Roymond Simamora, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008), h. 28.

kesempurnaan bagi siswa baik itu dalam berpikir atau berbuat.⁴ Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar ialah bukti usaha yang dicapai oleh seseorang atau dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.

Dengan demikian prestasi belajar ialah penilaian tingkat hasil belajar atas penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk simbol, angka yang mencerminkan hasil yang telah dicapai dalam periode tertentu.

B. Pekerjaan Paruh Waktu

1. Pengertian kerja

Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Kerja dapat juga diartikan sebagai pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Kerja adalah kegiatan yang direncanakan untuk hal penting dalam kehidupan individu karena beberapa alasan. Pertama, adanya pertukaran atau timbal balik dalam kerja. Ini dapat berupa reward. Secara ekstrinsik, reward seperti uang. Secara intrinsik, reward seperti kepuasan dalam melayani. Kedua, kerja biasanya memberikan beberapa fungsi sosial. Perusahaan sebagai tempat kerja, memberikan kesempatan untuk bertemu orang-orang baru dan mengembangkan persahabatan. Ketiga, pekerjaan

⁴Zaiful Rosyid Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah, *Pretasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 10.

seseorang sering kali menjadi status dalam masyarakat luas, namun kerja juga dapat menjadi sumber perbedaan sosial maupun integrasi sosial. Keempat, adanya nilai kerja bagi individu yang secara psikologis dapat menjadi sumber identitas, harga diri dan aktualisasi diri.⁵ Adapun yang dimaksud dengan kerja ialah aktifitas utama yang dilakukan oleh manusia, dalam arti istilah kerja digunakan untuk suatu tugas yang menghasilkan uang bagi seseorang.

Islam mewajibkan setiap umatnya bekerja untuk mencari rezeki dan pendapatan bagi kelangsungan hidupnya. Islam juga memerintahkan umatnya mencari rezeki yang halal karena pekerjaan itu adalah bagi memelihara keturunan dan kehormatan manusia.

Seperti pada firman Allah :

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: *“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karna sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”*. (QS. Al-Baqarah: 168).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seruan untuk memakan makanan yang halal lagi baik yang sudah disediakan oleh Allah. Selain itu, terdapat pula seruan untuk tidak mengikuti langkag setan (utamanya dalam menghalalkan dan mengharamkan sesuatu) karena mereka akan selalu menyesatkan manusia.

Islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna menutupi kebutuhan hidupnya. Bekerja untuk

⁵Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 11.

mendapatkan rezeki yang *halalan thayiban* termasuk kedalam jihad di jalan Allah yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun islam. Dengan demikian bekerja adalah ibadah dan menjadi kebutuhan setiap umat manusia. Bekerja yang baik adalah wajib sifatnya dalam islam. Salah satu bagian penting dalam meraih kesuksesan dalam bekerja adalah dengan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, fokus pada hasil kerja, dan menghindarkan diri dari kegiatan-kegiatan sosial yang membuang waktu.⁶ Adapun yang dimaksud dengan kerja adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan yang ada seperti barang atau jasa dan memperoleh bayaran atau upah.

2. Pengertian kerja paruh waktu

Pekerja paruh waktu merupakan upaya yang dilakukan seseorang secara terus menerus untuk memperoleh imbalan berupa uang. Pekerja paruh waktu adalah seseorang yang bekerja hanya dalam sebagian waktu tertentu dari kerja normal.⁷ Adapun yang dimaksud dengan kerja paruh waktu ialah mahasiswa yang menjalankan kegiatan lain diluar tugasnya untuk belajar dengan melakukan suatu usaha yang dapat memberikan keuntungan berupa imbalan.

3. Jenis-jenis pekerjaan paruh waktu

Adapun yang dimaksud dengan jenis-jenis pekerjaan paruh waktu ialah pekerja yang bertugas hanya dalam bagian waktu dari ketentuan waktu kerja atau hari kerja normal, misalnya seseorang yang ditunjuk

⁶Syaifurahman dan Tri Ujiati, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Indeks, 2013), h. 15.

⁷Dudija, *Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja*, (Skripsi Ditpublikasikan: Ahmad Dahlan, 2011).

sebagai staf ahli atau jabatan lain pada suatu perusahaan yang hanya bekerja selama tiga hari dalam seminggu.⁸ Adapun yang dimaksud dengan pekerja paruh waktu ialah seseorang yang bekerja setengah hari tidak bekerja sepenuhnya dalam satu hari itu.

Jenis-jenis pekerjaan paruh waktu terbagi lagi menjadi lima bagian yaitu :

- a. Bekerja laundry adalah membantu oprasional hotel yang berhubungan dengan proses pencucian linen untuk guest room, restoran dan meeting room serta uniform bagi kariawan. Sekarang ini, penyediaan fasilitas laundry sangat wajib, selain fasilitas bagi tamu juga untuk memenuhi keperluan linen-linen bersih yang dibutuhkan bagi operasional hotel.⁹ Adapun yang dimaksud dengan laundry ialah salah satu pekerjaan sampingan mahasiswa untuk mendapatkan uang tambahan demi keperluan kuliahnya.
- b. Guru les atau private, perlu diketahui bahwa perkembangan potensi emosional anak dimulai sejak mereka dilahirkan di dunia. Namun, proses untuk melatih potensi emosional dapat dilakukan oleh ayah bunda atau guru pada saat anak sudah memiliki kemampuan untuk berkomunikasi mengolah informasi yang mereka dapatkan. Proses untuk melatih potensi anak tidak cukup hanya pendidikan di rumah dan disekolah saja akan tetapi anak itu perlu di didik lagi di luar jam sekolahnya.¹⁰ Guru les atau private

⁸ Dudija, *Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja...*

⁹Patianus Kuswiyata, *Mengenal Laundry*, (Yokyakarta: Deepublish, 2018), h.1.

¹⁰Angga Pbria, *How Maximizingchild Potential*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2019), h. 17.

ialah sebagai belajar tambahan yang diberikan kepada siswa di luar jam sekolahnya.

- c. Pemandu wisata adalah suatu perjalanan yang bertujuan untuk bersenang-senang di beberapa kota, negara yang berbeda, dan lain sebagainya yang dikunjungi.¹¹ Adapun yang dimaksud dengan pemandu wisata ialah seseorang yang menemani, memberikan informasi dan bimbingan serta saran kepada wisatawan dalam melakukan aktivitas wisatanya.
- d. Fotografer adalah pencahayaan karena pada dasarnya fotografi berarti melukis dengan cahaya. Cahaya atau lazimnya disebut sinar merupakan awal terjadinya proses suatu objek atau benda dapat terlihat oleh mata telanjang. Fotografer merupakan fotoshop cc yang dihasilkan khusus untuk para juru foto, tukang potret, fotografer profesional dan para penyuka potografi.¹² Fotografer ialah suatu hobi bagi orang-orang yang menyukai alat-alat elektronik seperti handphone, laptop dan lain sebagainya. Seperti halnya orang-orang yang mencintai seni biasanya akan mewariskan seni-seni yang mereka miliki dengan mengajarkannya kepada orang lain. Salah satu upaya untuk melakukan hal tersebut dengan mendirikan lembaga atau mengajar di lembaga yang sudah didirikan oleh orang lain.
- e. Pekerja seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya yang hidup dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Seni dapat juga diartikan

¹¹Mohamad Jumail, *Teknik Pemanduan Wisata*, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 4.

¹²Jubilee Enterprise, *Potoshop CC untuk Fotografer*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2014), h. 29.

sebagai kegiatan menciptakan bentuk-bentuk yang dapat dimengerti atau dipersepsi yang mengungkapkan perasaan manusia.¹³ Adapun yang dimaksud dengan pekerja seni ialah menggambarkan sesuatu dengan imajinasinya sehingga dapat menghasilkan sebuah keindahan dan karyanya itu bisa menghasilkan uang.

Hal inilah yang mengindikasikan adanya pengaruh penurunan aktivitas belajar pada mahasiswa dikarenakan mahasiswa tersebut memainkan peran ganda, yakni sebagai pelajar dan pekerja. Jadi dengan adanya mahasiswa kuliah sambil bekerja paruh waktu akan berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya.

C. Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI

Pengaruh adalah daya timbul dari sesuatu seperti orang atau benda yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Keefektifan menekankan pada kesesuaian hasil yang dapat dicapai seperti dalam bidang organisasi dengan tujuan yang akan dicapai.¹⁴ Adapun yang dimaksud dengan pengaruh ialah suatu hal yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan pekerjaan.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah lepas dari aktivitasnya masing-masing, setiap aktivitas tersebut mempunyai tujuan yang baik yang bersifat komersial maupun hanya bersifat hobi ataupun kesenangan. Begitu pula dengan bekerja bahwa seseorang didorong untuk beraktivitas bekerja karena berharap hal ini akan membawa pada keadaan

¹³Harry Sulastianto, *Seni Budaya*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006), h. 2.

¹⁴Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 7

yang lebih memuaskan.¹⁵ Adapun yang dimaksud dengan kuliah sambil bekerja ialah suatu perbuatan atau aktivitas yang dikerjakan diluar tugas pokok, tetapi waktunya hampir sama dengan tugas pokok itu sendiri.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja merupakan mahasiswa yang mengambil peran sebagai orang yang mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu dalam tingkat pendidikan tinggi sambil melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain dengan memberikan tenaga mereka kepada majikan untuk mendapatkan imbalan. Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang aktif dalam menjalani dua aktivitas sekaligus yaitu kuliah dan bekerja, dua aktivitas ini dapat dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu sama lain. Dengan kuliah sambil bekerja, seseorang dapat mengumpulkan uang untuk biaya kuliah, sementara dengan kuliah seseorang dapat memperoleh ilmu pendidikan yang lebih tinggi dan membangun masa depan yang jauh lebih cerah lagi.

Dalam ajaran islam, telah dijelaskan bahwa bekerjalah kamu, demi dirimu sendiri karena Allah semata dengan aneka amal yang shaleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yaitu menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Taubah:105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *"Dan katakanlah : "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikebalikan kepada Allah yang mengetahui*

¹⁵As'ad, *Psikologi Industri Edisi 4*, (Yogyakarta: Liberty, 2009), h.11.

akan ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan". (QS. At-Taubah: 105)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan kepada kita untuk semangat dalam melakukan amal saleh sebanyak-banyaknya. Pada akhirnya, seluruh manusia akan dikembalikan kepada Allah Swt dengan membawa amal perbuatannya masing-masing.

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa PAI

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.¹⁶ Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Adapun faktor internal ini terbagi lagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Faktor biologis

Adapun yang dimaksud dengan faktor biologis ialah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik atau jasmani individu yang bersangkutan.¹⁷ Faktor biologis merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Faktor fisiologis terbagi lagi menjadi dua bagian yaitu:

a). Kondisi fisik yang normal

Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan

¹⁶Fajlurrahman Jurdi, *Hukum Tata Negara Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 132.

¹⁷ Wiwiisnaeni, *Fisiologi Hewan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 20.

belajar seseorang.¹⁸ Adapun yang dimaksud dengan fisik ialah keadaan dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan orang tersebut hidup produktif.

b). Kondisi kesehatan fisik

Kondisi kesehatan fisik adalah kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.¹⁹ Adapun yang dimaksud dengan kesehatan fisik ialah sehat badan.

2. Faktor psikologis

Adapun yang dimaksud dengan faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar.²⁰ Faktor psikologis ialah yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis ini terbagi lagi menjadi empat bagian yaitu:

a). Intelegensi

Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang.²¹ Adapun yang dimaksud dengan intelegensi ialah kecerdasan yang dimiliki oleh seorang peserta didik, akan memudahkan baginya dalam memecahkan masalah-masalah di sekolah.

¹⁸ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 6.

¹⁹ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar...h. 6.*

²⁰ Singgih Gunarsa, *Psikologi Olahraga Prestasi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), h. 45.

²¹ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar...h. 7.*

b). Bakat

Bakat adalah kemampuan atau aspek intelektual yang menunjukkan kekuatan, kelemahan, serta cara berfikir dan corak berfikir seseorang.²² Adapun yang dimaksud dengan bakat ialah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

c). Minat

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut.²³ Minat merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu objek, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif dalam objek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang.

²² Saeful Zaman dan Dyan R Helmi, *Memahami dan Mengerjakan Psikotes dengan Benar dan Tepat Waktu*, (Jakarta: Trasmidia Pustaka, 2008), h. 24.

²³ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 307.

d). Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi merupakan suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu.²⁴ Adapun yang dimaksud dengan motivasi ialah suatu usaha untuk menggerakkan seseorang dengan kesadaran pribadi untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.²⁵ Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Adapun Faktor eksternal terbagi lagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.²⁶ Di dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, dorongan, keteladanan, dan terpenuhi kebutuhan ekonomi dari orang tua yang membuat anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya.

²⁴ Thariq Muhammad dan Faishal Umar Basyarahil, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*, (Jakarta: Maktabah Jarir, 2005), h. 47.

²⁵ Fajlurrahman Jurdi, *Hukum Tata Negara Indonesia ...*132

²⁶ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar...*h. 8.

2. Faktor lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah adalah satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah dengan adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Kondisi lingkungan sekolah yang juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adalah adanya guru yang baik dalam jumlah cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan antara semua personil sekolah.²⁷ Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua, siswa-siswa, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik.

3. Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan kursus-kursus tertentu, seperti kursus bahasa asing, keterampilan tertentu, bimbingan tes, kursus pelajaran tambahan yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah, sanggar majelis taklim, sanggar organisasi keagamaan seperti remaja masjid.²⁸ Lingkungan sosial inilah yang kemudian membentuk suatu sistem pergaulan yang memiliki peranan besar di dalam membentuk sebuah kepribadian seseorang, dan kemudian terjadilah sebuah interaksi diantara orang atau juga masyarakat dengan lingkungannya.

²⁷ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*...h. 8.

²⁸ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*...h. 9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Peneliti

Penelitian merupakan upaya seseorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin. Hal ini bertujuan agar sang peneliti dapat menganalisis lebih dalam mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti. Oleh karenanya, peneliti harus terlibat secara langsung pada saat proses pengumpulan data.

Dalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karna metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, Karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guna memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan pembelajaran di kelas secara terstruktur dan terencana.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 13

Penelitian ini dilakukan di Kampus UIN Ar-raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar Mahasiswa melalui observasi dan angket. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan mahasiswa.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka penulis menetapkan lokasi penelitian yaitu di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI yang Bekerja Paruh Waktu.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasi.³ Dalam pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* (secara acak).⁴ Menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173.

³Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 84.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 81.

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Keseluruhan Mahasiswa PAI leting 2015 yaitu 290 mahasiswa, maka subjek yang diambil 10% = 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data-data sehubungan dengan masalah yang ada di dalam skripsi ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁵ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki untuk mengamati data tentang keadaan mahasiswa di Kampus Uin Ar-raniry Banda Aceh.

Dalam penelitian ini proses observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang akhlak, dan makna dari akhlak tersebut. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat sejak peneliti memulai pengumpulan data hingga akhir kegiatan pengumpulan data. Kegiatan observasi dalam rangka kegiatan pengumpulan data ini mengambil objek-objek yang relevan dengan

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 84.

lingkup penelitian seperti sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar di ruang maupun diluar ruangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang dimiliki lembaga dan peneliti menformulasikan untuk menyusun dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Tujuan dari penggunaan bahan dokumen dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan secara umum kejadian keseharian yang di alami remaja dan dalam penelitian ini peneliti menggambarkan sejauh mana bentuk akhlak yang terjadi dikalangan remaja serta apa saja bentuk-bentuk perlaku menyimpang yang dilakukan remaja di desa Sei Bilah Pangkalan Berandan.

3. Angket

Angket atau sering disebut *quesioner* adalah instrument yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menyaring data atau informasi yang harus di jawab responden secara bebas dengan pendapatnya. Angket yang di gunakan peneliti ini adalah bentuk angket angket tak terstruktur. Angket tak trstruktur adalah bentuk angket yang memberikan jawaban secara terbuka dimana responden secara bahasa menjawab pertanyaan tersebut.

Tujuan angket adalah untuk menghimpun data dari populasi terutama tentang sikap atau pendapat kelompok tentang sesuatu, memperoleh informasi yang menyeluruh dan relevan dengan tujuan

penelitian dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.⁶

Adapun isi angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Uin Ar-raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh, dan di isi sesuai dengan prosedur pengisian yakni pilihan ganda kemudian angket dibagikan kepada mahasiswa yang berjumlah 30 angket. Dari angket tersebut penulis akan memperoleh data terkait Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Uin Ar-raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap Mahasiswa PAI yang bekerja paruh waktu. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan Mahasiswa PAI yang bekerja paruh waktu.

b. Analisis Data Mahasiswa

Data Mahasiswa PAI diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi. Analisis data hasil observasi Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Uin Ar-raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), h. 194

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi/banyaknya Individu.

P = Angka persentase

100% = Bilangan konstan⁷

Perhitungan frekuensi dan persentase yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa angket yang dijawab responden
2. Menghitung frekuensi dan persentase dari jawaban
3. Memasukkan data ke tabel
4. Menganalisa dan memberi penafsiran serta mengambil kesimpulan sesuai dengan pedoman yang telah diuraikan oleh Sutrisno Hadi, yaitu:

100% = seluruhnya

80% - 99% = pada umumnya

60% - 79% = sebagian besar

50% - 59% = setengah atau lebih dari setengah

40% - 49% = kurang dari setengah

20% - 39% = sebagian kecil

0% - 19% = sedikit sekali⁸

Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yokyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1982) h. 43

kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat selanjutnya.

c. Analisis Data Mahasiswa PAI

Data aktivitas Mahasiswa PAI diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase yang dicari

100% = Bilangan konstan⁹

Skor rata-rata hasil belajar Mahasiswa PAI adalah sebagai berikut :

86 – 100 = baik sekali

75 – 85 = baik

65 – 74 = kurang

50 – 64 = buruk

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis dan kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu

⁹Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1984), h.50

atau menjadi hipotesis, kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono terdapat tiga tahap yang dilakukan dalam proses analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan interpretasi data (*verification*).¹¹

G. Pedoman Penelitian

Adapun dalam penulisan karya ilmiah ini penulis berpedoman pada buku panduan menulis skripsi untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2016.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 335

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 401.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Program Studi PAI FTK, UIN Ar-Raniry

1. Sejarah Singkat Berdirinya Prodi Pai

Program Studi Pendidikan Agama Islam berada di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Program Studi ini sering disebut PAI merupakan prodi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah pada tanggal 15 Desember 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia yang masa itu dijabat oleh KH. Saifuddin Zuhri. Dalam kurun waktu 52 tahun Prodi PAI telah menghasilkan puluhan ribu Sarjana S-1 PAI, sebagian besar lulusan tersebut tersebar sebagai guru di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah dan dosen di beberapa perguruan tinggi baik di dalam ataupun di luar provinsi Aceh.¹ Sepanjang sejarahnya, tokoh-tokoh yang pernah memimpin prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry di antaranya:

- a. Ibrahim Husen, M.A
- b. Abdullah Sarong
- c. Helmi Basyah
- d. Abdurrahman Ali
- e. M. Nur Ismail, LML
- f. Hafsah Abdul Wahab
- g. Dra. Raihan Putry, M.Pd
- h. Dr. Muslim RCL, SH
- i. M. Razali Amin

¹ Dokumentasi: Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2018

- j. Drs. Umar Ali Aziz, M.A
- k. Drs. Bachtiar Ismail, M.A
- l. Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag.
- m. Dr. Husnizar. S.Ag., M.Ag.²

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry telah diakreditasi oleh Badan Agreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yaitu:

- a. Pertama pada bulan Desember 1999 dengan kategori B
- b. Kedua pada 12 Januari 2008 dengan kategori B
- c. Ketiga pada 20 Juli 2013 dengan kategori A, berdasarkan surat keputusan BAN-PT No: 157/SK? BAN-PT? Ak-XVI/S/VII/2013 berlaku sampai tanggal 20 juli 2018.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi prodi yang unggul dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam secara integratif di tingkat nasional pada tahun 2030.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry ialah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermutu berbasis teknologi.
- 2) Mengintegrasikan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam.
- 3) Melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

² Dokumentasi: Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2018

- 4) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama bidang Pendidikan Agama Islam sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional.

3. Sasaran Visi dan Misi PAI

Terdapat lima sasaran visi dan misi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry, yaitu:

- a. Menjadikan sarjana pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
 - b. Menjadikan lulusan pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
 - c. Menjadikan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman.
 - d. Menjadikan sarjana pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam.
 - e. Menjadikan serjana PAI yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam.
- ### 4. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry

Adapun sasaran yang menjadi tujuan Prodi PAI UIN Ar-Raniry ialah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

- b. Menghasilkan lulusan Pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
- c. Menghasilkan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman.
- d. Menghasilkan lulusan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam.
- e. Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam.
- f. Menghasilkan sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana perkuliahan termasuk fasilitas pendukung lainnya sudah tersedia, seperti ruang *micro teaching*, perpustakaan (Induk dan fakultas), ruang kuliah, laboratorium PAI, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, theater class, aula, laptop, LCD/infocus dan lain-lain. Selain itu tersedia fasilitas lainnya seperti asrama mahasiswa (putra dan putri) internet hot spot/wifi, masjid kampus, mushalla, poliklinik, museum, pusat komputer, sarana-sarana olahraga dan lain-lain.

5. Keadaan Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015

Mahasiswa PAI yang dijadikan subjek kajian ini ialah mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun angkatan 2015. Mahasiswa angkatan 2015 ini terdiri dari 211 orang yang terdiri dari mahasiswa sebanyak 119 orang dan mahasiswi sebanyak 92 orang, dari 211 orang mahasiswa ini kemudian dikelompokkan

menjadi 7 unit yaitu unit 1,2,3,4,5,6 dan unit 7. Masing-masing unit terdapat jumlah mahasiswa antara 28-30 orang.³

B. Pengaruh Bekerja Paruh Waktu pada Mahasiswa PAI

Kerja paruh waktu ialah mahasiswa yang menjalankan kegiatan lain diluar tugasnya untuk belajar dengan melakukan suatu usaha yang dapat memberikan keuntungan berupa imbalan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan yang terjadi terhadap mahasiswa PAI yang bekerja paruh waktu.

Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh dari bekerja paruh waktu bagi mahasiswa pai leting 15 peneliti telah mewawancarai beberapa mahasiswa, hasilnya yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1 Teratur dalam pekerjaan maupun mengerjakan tugas

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	15	50%
2	Setuju	15	50 %
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 50% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat setuju. Kemudian terdapat 50% lainnya memilih alternatif jawaban setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasannya mahasiswa PAI teratur dalam pekerjaan maupun mengerjakan tugas.

³Dokumentasi: Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2018

Tabel 4.2 Memebuat daftar rencana sebelum melakukan kegiatan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	12	40%
2	Setuju	9	30%
3	Tidak setuju	9	30%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 40% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat setuju. Kemudian terdapat 30% lainnya memilih alternatif jawaban setuju, adapula 30% lainnya memilih tidak setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membutuhkan bahwasannya mahasiswa PAI membuat daftar rencana sebelum melakukan kegiatan.

Tabel 4.3 Mengatur strategi bagaimana mencapai IPK yang bagus kedepan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	21	70%
2	Setuju	9	30 %
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 70% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat setuju. Kemudian terdapat 30% lainnya memilih alternatif jawaban setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membutuhkan bahwasannya mahasiswa PAI mengatur strategi bagaimana mencapai IPK yang bagus kedepannya.

Tabel 4.4 Fokus mengerjakan tugas jika banyak kegiatan diluar kampus

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	24	80%
2	Setuju	6	20 %
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 80% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat setuju. Kemudian terdapat 20% lainnya memilih alternatif jawaban setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasannya mahasiswa PAI fokus mengerjakan tugas jika banyak kegiatan diluar kampus.

Tabel 4.5 Cenderung tidak teratur dalam pekerjaan atau tugas kuliah

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	18	60%
2	Setuju	12	40 %
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 60% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat setuju. Kemudian terdapat 40% lainnya memilih alternatif jawaban setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasannya mahasiswa PAI cenderung tidak teratur dalam pekerjaan atau tugas kuliah.

Tabel 4.6 Jarang terlambat karna saya orang yang tepat waktu

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	21	70%
2	Setuju	6	20 %
3	Tidak setuju	3	10%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 70% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat setuju. Kemudian terdapat 20% lainnya memilih alternatif jawaban setuju, adapula 10% lainnya memilih tidak setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membutuhkan bahwasannya mahasiswa PAI jarang terlambat karna saya orang yang tepat waktu.

Tabel 4.7 Menanam keteraturan dilingkungan pekerjaan ataupun tugas

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	27	90%
2	Setuju	3	10 %
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 90% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat setuju. Kemudian terdapat 10% lainnya memilih alternatif jawaban setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membutuhkan bahwasannya mahasiswa PAI menanam keteraturan dilingkungan pekerjaan ataupun tugas.

Tabel 4.8 Terlambat menyelesaikan tugas adalah hal biasa

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	3	10%
2	Setuju	6	20%
3	Tidak setuju	21	70%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 70% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban tidak setuju. Kemudian terdapat 20% lainnya memilih alternatif jawaban setuju, sementara 10% lagi memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membutuhkan bahwasannya mahasiswa PAI tidak setuju apabila terlambat dalam mengerjakan tugas adalah hal yang biasa.

Tabel 4.9 Selalu menetapkan prioritas yang hendak dicapai

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	15	50%
2	Setuju	12	40%
3	Tidak setuju	3	10%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 50% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat setuju. Kemudian terdapat 40% lainnya memilih alternatif jawaban setuju, adapula 10% lainnya memilih tidak setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membutuhkan bahwasannya mahasiswa PAI selalu menetapkan prioritas yang hendak dicapai.

Tabel 4.10 Target yang sudah dibuat tidak sesuai dengan yang diharapkan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	3	10%
2	Setuju	6	20 %
3	Tidak setuju	9	30%
4	Sangat tidak setuju	12	40%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 40% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju. Kemudian terdapat 30% lainnya memilih alternatif jawaban tidak setuju, adapun 20% lagi memilih setuju, sementara 10% lagi memilih jawaban sangat setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasannya mahasiswa PAI sangat tidak setuju dikarenakan target yang sudah dibuat tidak dengan yang diharapkan.

Tabel 4.11 Membuat daftar belajar harian agar dapat mempelajari materi dengan baik

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	21	70%
2	Setuju	9	30 %
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 70% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat setuju. Kemudian terdapat 30% lainnya memilih alternatif jawaban setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasannya mahasiswa PAI membuat daftar belajar harian agar dapat mempelajari materi dengan baik.

Tabel 4.12 Kurang mampu jika harus menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	24	80%
2	Setuju	6	20 %
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 80% mahasiswa PAI memilih alternatif jawaban sangat setuju. Kemudian terdapat 20% lainnya memilih alternatif jawaban setuju. Berdasarkan hasil perolehan data di atas membuktikan bahwasannya mahasiswa PAI letting 15 kurang mampu jika harus menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Menurut Julkadri mengatakan bahwa ia bekerja hanya di hari tertentu saja akan tetapi keseringan ia kerja hari sabtu dan minggu, ia juga merasa kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah dan bekerja karena bentrok antara jadwal kuliah dan kerja, terkadang ia juga tidak fokus mengerjakan pekerjaannya dan yang mengharuskan ia bekerja itu ialah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, ia juga merasa terganggu jika kuliah sambil bekerja. Namun, jika ada tugas kuliah ia berusaha fokus untuk mengerjakannya karna kuliah adalah tujuan utama baginya. Dan ip yang ia peroleh saat ini adalah 3,00.⁴

Menurut Nia andira mengatakan bahwa ia membagi waktu antara kerja dan kuliah adalah dengan memilih jadwal kuliah yang tidak bersamaan dengan jadwal kerja, ia merasa lumayan kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan kuliah karna dosennya suka

⁴ Hasil wawancara dengan Julkadri di Kampus UIN Ar-raniry Banda Aceh pada Tanggal 6 Desember 2019.

mengganti jam masuk sementara ia sudah memilih jadwal pas. Ia juga merasa kuliahnya terganggu kalau lagi banyak tugas karna waktunya harus di bagi-bagi antara kerja dan kuliah, jika ada tugas dari kampus ia tidak fokus karna memikirkan masalah pekerjaan juga, IP yang ia capai tidak pernah dibawah 2,90 selalu diatas 3,05.⁵

Menurut harto mengatakan bahwa ia harus pandai-pandai meluangkanwaktu untuk bekerja, ia bekerja untuk keperluan kuliah dan untuk makan sehari-hari, ia merasa kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan kuliah karna baginya sulit untuk mendapatkan pekerjaan tetap, belum lagi ia harus mengerjakan tugas kampusnya dan ia merasa kuliahnya sangat terganggu jika ia sambil bekerja,namun baginya kuliah adalah yang paling di utamakannya bahkan ia rela kehilangan pekerjaan demi mengutamakan kuliahnya, sesekali ia sering tidak fokus dalam mengerjakan tugasnya karna ia keseringan begadang mengakibatkan ia membuat tugasnya itu asal-asalan saja, IP yang ia capai 2,90.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan Nia Andira di Kampus UIN Ar-raniry Banda Aceh pada Tanggal 7 Desember 2019.

⁶ Hasil wawancara dengan Harto di Kampus UIN Ar-raniry Banda Aceh pada Tanggal 8 Desember 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dan melakukan analisa dalam skripsi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kerja paruh waktu ialah mahasiswa yang menjalankan kegiatan lain diluar tugasnya untuk belajar dengan melakukan suatu usaha yang dapat memberikan keuntungan berupa imbalan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan yang terjadi terhadap mahasiswa PAI yang bekerja paruh waktu.
2. Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Kerja dapat juga diartikan sebagai pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pai. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat prestasi belajar. Namun berdasarkan hasil observasi penulis dimana jawaban dari nara sumber tidak sepenuhnya sesuai dengan kenyataan hal ini ditantai dengan menurunnya ipk di semester tujuh yang menandakan bahwa kerja paruh waktu tersebut berpengaruh dengan kualitas belajar si mahasiswa tersebut.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Kemampuan kuliah sambil bekerja mahasiswa PAI harus ditingkatkan lagi meskipun sulit untuk membagi waktu antara kuliah dan bekerja. Maka dari itu mahasiswa PAI harus membuat jadwal antara kuliah, belajar dan bekerja, mahasiswa PAI tiap hari setidaknya belajar atau mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan 2 jam per hari.
2. Mahasiswa PAI harus istirahat yang cukup agar kesehatan mahasiswa terjaga dan apabila dalam kegiatan pembelajaran tidak mengantuk dan segala tugasnya tidak terbengkalai mahasiswa PAI untuk lebih rasional dalam kuliah sambil bekerja. Serta universitas bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi mahasiswa PAI yang berkeinginan untuk kuliah sambil bekerja. Hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian diluar variabel pada penelitian ini karena masih banyak lagi variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aan Komariah dan Capi Triatna, (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afi Parnawi, (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Angga Pbria, (2019). *How Maximizingchild Potential*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- As'ad, (2009). *Psikologi Industri Edisi 4*. Yogyakarta: Liberti.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dendy Sugiono, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi: Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2018.
- Dudija, (2011). *Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja*, (Skripsi Dituplikasikan: Ahmad Dahlan).
- Fajlurrahman Jurdi, (2019). *Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Gregory Mankiw, (2007). *Makro Ekonomi*. Glora Aksara Pratama.
- Hamalik Oemar, (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Harry Sulastianto, (2006). *Seni Budaya*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Husaini Usman dkk, (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Jubilee Enterprise, (2014). *Potoshop CC untuk Potografer*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Khalilurrahman Al Mahfani, (2008). *Berkah Sholat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media.
- Lexy J. Moeleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Burhan Bungin, (2007). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Matthew, (2007). *Rumus Sukses Toyota Menguasai Inovasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mohammad Jumail, (2017). *Teknik Pemanduan Wisata*. Yogyakarta: Andi.
- Muhammad Bin Shalih, (2005). *Syarah Adab dan Manfaat Menuntut Ilmu*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Nana Sudjana, (2001). *Peneitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Syaodah Sukmadinata, (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurman, (2006):36.
- Panji Anoraga, (2014). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patianus Kuswiyata, (2018). *Mengenal Laundry*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roymond Simamora, (2008). *Buku Ajar Pendidikan dalm Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Saeful Zaman dan Dyan R Helmi, (2008). *Memahami dan Mengerjakan Psikotes dengan Benar dan Tepat Waktu*. Jakarta: Trasmmedia Pustaka.
- Singgih Gunarsa, (2008). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2013). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifurahman dan Tri Ujiati, (2013). *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Thariq Muhammad dan Faishal Umar Basyarahil, (2005). *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. Jakarta: Maktabah Jarir.
- Thursan Hakim, (2009). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiwiisnaeni, (2006). *Fisiologi Hewan*. Yogyakarta: Kanisius.
- WJS Poewadarninta, (1986). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zaiful Rosyid Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-5313/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2019

TENTANG
PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang ditugaskan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pen dele gasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pen dele gasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 19 Juli 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk Saudara:
- PERTAMA** : Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
- Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
- Nama : Mirna
- NIM : 150201145
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Judul : Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019. Nomor.025.2.423925/2019. Tanggal 05 Desember 2018
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
tanggal : 23 Juli 2019



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan dan ditugaskan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: fk.un@ar-raniry.ac.id Laman: fk.un-ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17707/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2019

Banda Aceh, 23 December 2019

Lampir :

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Prodi PAI
Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : MIZRIANA
N I M : 160201145
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Tungkop Jl. Pemuda Lr. Durian

Untuk mengumpulkan data pada:

Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh Prodi PAI

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Kerja Paroh Waktu dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan.

Mustafa

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum anda menjawab pahami terlebih dahulu kalimat-kalimat pada setiap pertanyaan.
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling benar dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d.
3. Isilah nama, kelas, umur, dan jenis kelamin
4. Atas kesediaan anda mengisi angket ini, terlebih dahulu peneliti mengucapkan “terima kasih” dan selamat mengisi :

Nama :

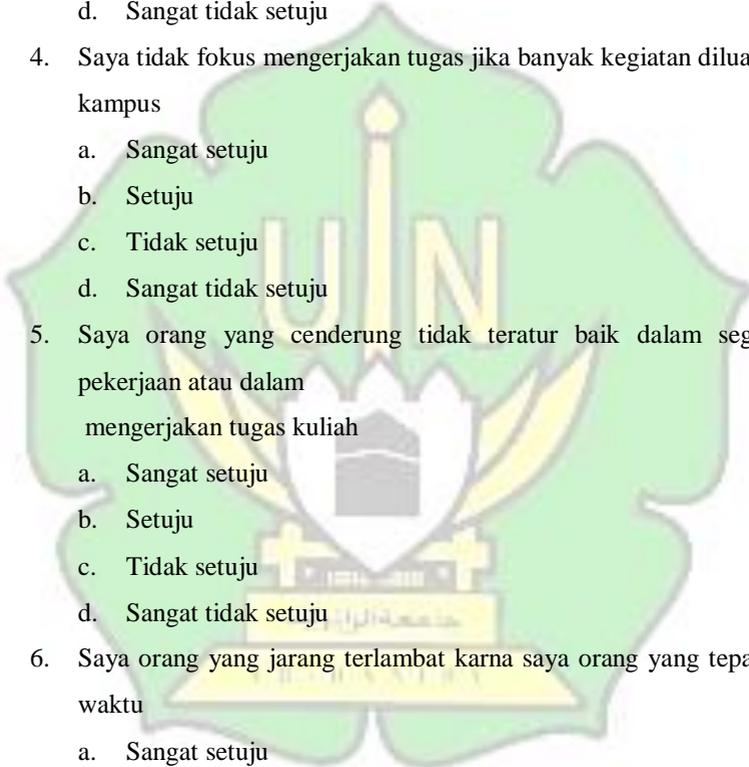
Umur :

Jenis kelamin :

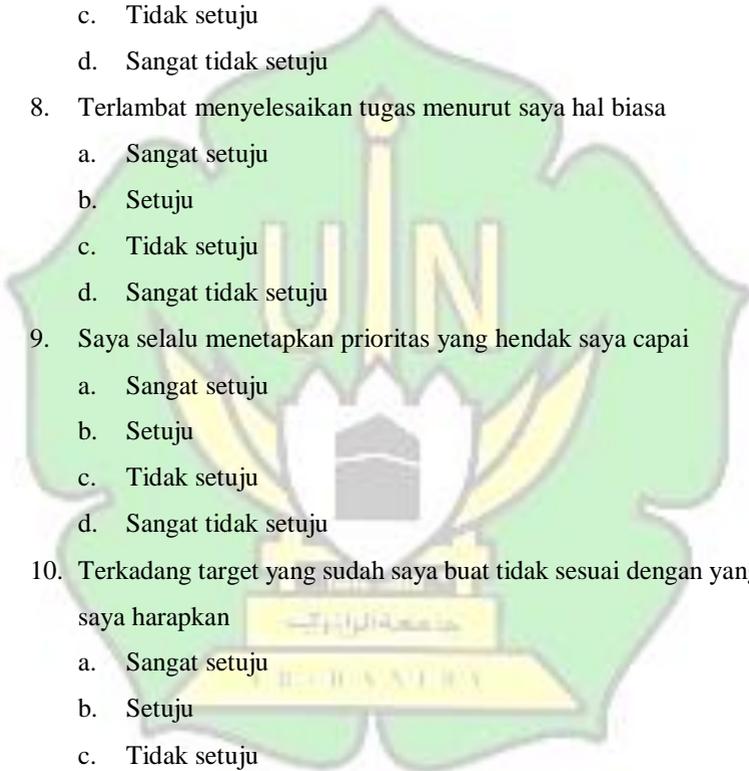
Pernyataan-pernyataan

1. Saya teratur dalam segala hal baik dari segi pekerjaan maupun mengerjakan tugas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Saya membuat daftar rencana sebelum melakukan kegiatan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

3. Saya sudah mengatur strategi bagaimana mencapai IPK yang bagus kedepan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
4. Saya tidak fokus mengerjakan tugas jika banyak kegiatan diluar kampus
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
5. Saya orang yang cenderung tidak teratur baik dalam segi pekerjaan atau dalam mengerjakan tugas kuliah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
6. Saya orang yang jarang terlambat karna saya orang yang tepat waktu
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju



7. Menanam keteraturan dilingkungan pekerjaan ataupun tugas menurut saya akan berdampak baik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
8. Terlambat menyelesaikan tugas menurut saya hal biasa
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
9. Saya selalu menetapkan prioritas yang hendak saya capai
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Terkadang target yang sudah saya buat tidak sesuai dengan yang saya harapkan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
11. Saya membuat daftar belajar harian agar dapat mempelajari materi dengan baik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju



- c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Saya merasa kurang mampu jika harus menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju



RUBRIK OBSERVASI TERHADAP MAHASISWA PAI

NO	Observasi Terhadap Mahasiswa PAI	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Mahasiswa PAI dapat mengatur waktunya dengan baik		
2	Mahasiswa PAI tidak dapat mengatur waktunya dengan baik		
3	Mahasiswa PAI lalai dengan pekerjaannya		
4	Dengan adanya pekerjaan paruh waktu membuat nilai mahasiswa PAI menurun		
5	Ketika belajar tidak konsentrasi dalam menyimaknya		
6	Ketika mengikuti pembelajaran mahasiswa PAI mengantuk		
7	Mahasiswa PAI seringkali tidak membuat tugas kuliahnya		
8	Mahasiswa PAI lebih mementingkan bekerja dari pada kuliah		

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal 6 Desember 2019





